



JPKM

ISSN 2747-9113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 3

Hal
1-122

No. 1

Agustus
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 3, No. 1, Agustus 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Gerry Sastro, S.Si., M.Pd.

Choirul Basir, S.Si., M.Si.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Dewan Redaksi..... | i |
| Pengantar Redaksi..... | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| | |
| PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MENINGKONSTRUKSI BANGUN RUANG | |
| Rahmawati Yuliyani, Bayu Jaya Tama, Sri Rezeki | 1 |
| | |
| MENUMBUHKAN KREATIFITAS DARI BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI | |
| Aenun Siri, Adil Bona Halomoan Siregar, Bayu Prayitno, Dessy Juliana, Vivi Iswanti Nursyirawan | 9 |
| | |
| PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG CRISPY PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH | |
| Clara Agustina, Siti Maisarah, Nur Khasanah, Fiqri Achmad Fauzan Aditira | 15 |
| | |
| ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI PEMETAAN KONSUMEN BIMINGAN BELAJAR | |
| Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Adintya Rizqi Dianingrum, Intan Pandiwi, Yulita Faelda Setia Jeli, Jamiatul Hasanah | 23 |
| | |
| SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR <i>MATHTYPE</i> : CARA MUDAH MENGETIK RUMUS MATEMATIKA DI MICROSOFT WORD | |
| Dewi Purnama Sari, R Aditama, Dhea Marshanda Anggraini Sunyoto, Aliifa Rahma Triswati, Annisha Therreshia, Astried Sulastri Madinah, Siti Rahmah ... | 28 |
| | |
| PEMANFAATAN PETANI <i>GO ONLINE</i> UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA TANI DI DESA GENTENG KABUPATEN SUMEDANG | |
| Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal | 36 |
| | |
| MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19 | |
| Vivi Iswanti Nursyirwan, Sasmita Sari Ardaninggar, Amaliyah, Erick Agustinus | 45 |

PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

Arditya Prayogi, Risky Mayunda Lestari 52

IMPLEMENTASI ILMU STATISTIKA DAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Irfani Azis, Nina Valentika, Nur Fazrina, Ikhsan Ruwahda Putra, Nijar Ali Fahron, Ferdinand Beltsazar, Nico Trisno 59

PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Myti Sandri, Rizkia Arafahanisa, Aan Suhendar 65

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MA AL HANIF

Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Abdullah Syafi'ih, Agus Santoso, Gita Fitriyani, Mila Rosmawati, Okwanda Dwi Ristanto 69

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BENTUK BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Nina Valentika, Irfani Azis, Rifal Arpani Pamungkas, Aprilia Rizka Heryanti, Fijanatin Aliyah, Friska Hanatami 76

PELATIHAN HITUNG CEPAT MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA

Noor Sofiyati, Dian Pratama 82

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG

Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Fitri Humaeroh, Indriana Awaliyah, Sugma Maulidiya Sari, Nisa Utari, Fizanty Ricka Putri 87

BERMAIN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR PANCASILA DI SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN - BANTEN

NurulLita Sari, Rohmatul Hijayatik, Ivone Adriana Souhoka, Meilya Puji Astuti, Efrit Ronaldo Kajar, Yatatema Zebua 94

**IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN**

Ekadipta, Nurfitriyana, Rini Yanuarti..... 100

**PENGEMBANGAN PROSES BISNIS DENGAN METODE COACHING PADA
UMKM DI WILAYAH TANGERANG SELATAN**

Franka Hendra, Khairunisa, Dewi Ulfah, Rudy Bodewyn, Supriyono 106

**SEHAT DAN CERDAS DALAM BELAJAR MATEMATIKA YANG
MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Elise Natalia Manurung, Irvani Aziz, Alfianti, Toriq Roziq, Hilda 115

SEHAT DAN CERDAS DALAM BELAJAR MATEMATIKA YANG MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Elise Natalia Manurung¹⁾, Irvani Aziz²⁾, Alfianti³⁾, Toriq Roziq⁴⁾, Hilda⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Matematika, FMIPA, Universitas Sutomo

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, dimana kegiatan ini merupakan salah satu tempat bagi dosen dan mahasiswa untuk bersosialisasi pada masyarakat, dimana salah satu elemen masyarakat adalah SD RICCI 1 bertempat di Jl. Kemenangan III No.47, RT.3/RW.2, Glodok, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11120. Di masa pandemi saat ini anak-anak SD RICCI 1 melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring sehingga kurangnya media pembelajaran mengakibatkan anak-anak di SD RICCI 1 kesulitan untuk memahami materi pelajaran terutama pada pembelajaran matematika, hal ini mengakibatkan berkurangnya semangat dan minat untuk lebih memahami betapa pentingnya belajar matematika untuk masa depannya kelak. Sehingga solusi yang kami tawarkan adalah memberikan edukasi tentang pentingnya belajar matematika serta Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Bagi Peserta Didik Kelas 3 di SD RICCI 1, beberapa media pembelajaran berbentuk alat peraga matematika yang diharapkan dapat menumbuhkan kembali minat belajar matematika dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan beberapa games matematika khususnya pada materi konsep pecahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 1 April 2022, 2 April 2022, 3 April 2022.

Keywords: Konsep Pecahan, Alat Peraga, Protokol Kesehatan, Matematika

Abstract

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is one of the activities that must be carried out by lecturers and students, where this activity is a place for lecturers and students to socialize with the community, where one of the elements of society is SD RICCI 1 located on Jl. Victory III No.47, RT.3/RW.2, Glodok, Kec. Taman Sari, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11120. During the current pandemic, RICCI 1 Elementary School children carry out online learning activities so that the lack of learning media makes it difficult for RICCI 1 Elementary School children to understand the subject matter, especially in learning Mathematics, this results in reduced enthusiasm and interest in understanding how important it is to learn mathematics for the future. So the solution that we offer is to provide education about the importance of learning mathematics and to improve understanding of the concept of fractions for grade 3 students at SD RICCI 1, several learning media in the form of mathematics teaching aids which are expected to regenerate interest in learning mathematics and create fun learning with some games. mathematics, especially in the matter of the concept of fractions. This community service activity will be carried out for 3 days, namely on April 1, 2022, April 2, 2022, April 3, 2022.

Keywords: Fraction Concept, Teaching Aid, Health Protocol,

Correspondence author: Elise Natalia Manurung, elisenataliamanurung@gmail.com, Serang, and Banten

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen sebagai bentuk kontribusi untuk negeri. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua elemen tersebut menjadi bentuk keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan masyarakat. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen serta mahasiswa sebaiknya mengetahui terlebih dahulu kendala apa saja yang terjadi di lingkungan masyarakat pada umumnya. Masyarakat yang dimaksud disini tentu saja masyarakat yang menjadi pengguna matematika yaitu siswa atau anak yang masih mengenyam pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sudah dipelajari sejak anak/siswa belajar taman kanak-kanak, hal ini terjadi karena ilmu matematika yang memiliki sifat khusus jika dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya, salah satu sifat khusus tersebut adalah adanya konsep-konsep matematika yang berbentuk abstrak, nyata atau konkret dan dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep matematika tersebut dapat dimengerti secara mudah dan gampang jika konsep tersebut disajikan dengan konsep yang menyenangkan, sebagai salah satu contohnya dengan menggunakan konsep permainan dan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Belajar matematika yang menyenangkan dan menarik sangatlah dibutuhkan para siswa di era pandemi Covid-19 sekarang ini, dimana saat ini waktu belajar di sekolah sangat dibatasi, menurut keterangan salah satu guru matematika di sekolah dasar, belajar matematika di sekolah hanya diberikan 4 jam pelajaran dalam satu minggu, sedangkan materi yang disampaikan haruslah sesuai dengan silabus pembelajaran, hal ini menuntut para guru untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa dengan mudah memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru.

Belajar matematika yang menyenangkan dan menarik sangatlah dibutuhkan para siswa di masa pandemi COVID-19 sekarang ini, dimana para siswa tidak mendapatkan materi secara langsung dari guru, ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh jika pembelajaran tersebut tidak diselingi dengan games yang menarik dengan bantuan berbagai alat peraga matematika. Metode pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa dan dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Alat peraga matematika merupakan seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dengan menggunakan alat peraga tersebut para siswa akan lebih mudah untuk menghayati matematika secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dan dapat dilihatnya sehingga akan mudah memahami topik yang disajikan. Namun jika dilihat kenyataannya yang terjadi di sekolah jarang dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

Dosen dan Mahasiswa hadir ditengah – tengah para siswa/siswi SD Ricci 1 untuk membantu menciptakan minat belajar matematika anak-anak mengingat kondisi belajar saat ini yang berlangsung secara tatap muka dalam waktu yang singkat, diharapkan dengan adanya alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran matematika akan menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar matematika siswa/siswa SD RICCI 1.

Selain pengabdian ini yang diharapkan bermanfaat untuk siswa/siswi, pengabdian ini juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk pembelajaran menciptakan inovasi alat peraga dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan, dan juga dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menciptakan metode dan strategi pembelajaran di tempat mereka bekerja suatu saat nanti.

Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.

Fungsi Model Pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Alat Peraga Pecahan

Istilah alat peraga berasal dari dua kata, yaitu alat dan peraga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Sedangkan peraga memiliki pengertian untuk meragakan; memperlihatkan agar dapat disimak; menunjukkan. Dengan demikian secara bahasa alat peraga dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menunjukkan atau memeragakan suatu objek sehingga dapat diamati.

Dalam menyampaikan konsep pecahan, diperlukan proses pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menguasai dan mengembangkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka dibutuhkan penggunaan alat peraga yang sesuai, salah satunya adalah benda manipulatif. Benda semi kongkret, misalnya dengan menggunakan lembar kertas yang dibentuk persegi, persegipanjang, lingkaran dan benda lainnya yang memiliki bentuk teratur. Dengan menganggap selembar kertas itu sebagai 1 bagian utuh. Belajar dengan memanipulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan pada gilirannya waktu yang dihabiskan dalam pembelajaran manipulasi benda dan model menanamkan ingatan yang lama dari keyakinan siswa dan memperdalam pemahaman matematika.

Cara Melakukan Penghitungan Pecahan

Aturan pengerjaan operasi hitung pecahan sama seperti pada operasi hitung bilangan bulat. Urutan pengerjaan dilakukan dari pangkat/akar, tanda kurung, perkalian/pembagian, kemudian penjumlahan/pengurangan. Pengerjaan untuk derajat operator yang sama (misalnya penjumlahan dengan pengurangan atau perkalian dengan pembagian) dilakukan dari kiri ke kanan.

Game Matematis

Permainan matematika sangat bervariasi macam dan kegunaannya, untuk itu guru matematika dapat memilih permainan-permainan yang akan digunakan dalam pengajaran. Seorang guru matematika harus pandai dalam memilih permainan yang akan digunakan, karena permainan yang akan digunakan itu bukan sekedar membuat siswa senang dan tertawa, tetapi permainan tersebut harus menunjang tujuan instruksional pengajaran matematika serta pelaksanaannya harus terencana. Dengan tercapainya tujuan instruksional pengajaran, pelaksanaan permainan matematika dalam pembelajaran tidak akan sia-sia dan membuang waktu. Jadi, permainan matematika bisa menjadi salah satu alat yang efektif untuk pembelajaran.

Penerapan Operasi Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Operasi pecahan banyak digunakan dalam kehidupan sehari – hari antara lain seperti contoh berikut ini :

Tuti membawa selang kue bolu ke sekolanya untuk dibagi-bagi di kelasnya pada saat ulang tahunnya. Pembagiannya seperti berikut, untuk gurunya $\frac{1}{6}$ bagian, untuk siswa perempuan $\frac{5}{8}$ bagian dan sisanya untuk siswa laki-laki. Tentukanlah bagian kue untuk siswa laki-laki.

Penyelesaian:

Kue Bolu yang dibawa = 1 bagian

Untuk gurunya = $\frac{1}{6}$ bagian

Untuk siswa perempuan = $\frac{5}{8}$ bagian

Bagian siswa laki-laki = $1 - \frac{1}{6} - \frac{5}{8} = \frac{5}{24}$

Cara Membuat Hand Sanitizer dari Aloe Vera atau Lidah Buaya

Selain menggunakan alkohol, kamu juga dapat mempraktekkan cara membuat hand sanitizer alami, yaitu dengan menggunakan lidah buaya atau aloe vera. Lidah buaya memiliki kandungan desinfektan yang dapat membunuh bibit penyakit. Sebelum membuat hand sanitizer dari lidah buaya, kamu perlu membuat gel lidah buaya terlebih dahulu. Caranya, kupas bersih lidah buaya lalu hilangkan lendirnya. Potong lidah buaya menjadi beberapa bagian lalu campurkan dengan air. Setelah itu saring dan ambil airnya.

Gel lidah buaya inilah yang dijadikan sebagai bahan untuk membuat hand sanitizer. Langkah atau cara membuat hand sanitizer dengan lidah buaya dalam bentuk spray adalah sebagai berikut:

Bahan yang diperlukan:

$\frac{1}{4}$ cup gel lidah buaya

160 ml alkohol 70%

10 tetes essential oil tea tree

10 tetes minyak esensial beraroma lavender

$\frac{1}{2}$ sendok teh minyak vitamin E

1 botol spray ukuran kecil

Cara membuat hand sanitizer dari lidah buaya:

Campurkan gel lidah buaya, minyak vitamin E serta alkohol pada mangkuk atau wadah kecil.

Teteskan essential oil.

Masukkan bahan-bahan tersebut ke botol kecil dengan menggunakan pipet.

Kocok botol sebelum hand sanitizer digunakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh TIM Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga sesi, dimana akan dilaksanakan setiap hari jumat selama tiga pekan antara lain :
 - Pada sesi pertama akan diadakan penyampaian materi edukasi tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menyampaikan edukasi tentang pentingnya mengembangkan minat belajar matematika siswa dan memberikan beberapa games untuk menambah semangat anak binaan untuk mengikuti kegiatan.
 - Pada sesi kedua akan ada penyampaian materi edukasi tentang penggunaan alat peraga Fun Fraction Set Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Bagi Peserta Didik Kelas 3 di SD RICCI 1. anak kelas 3 akan membuat beberapa pecahan pada alat peraga fun fraction set, mereka akan mengaplikasikan benda-benda disekitar mereka sebagai konsep pecahan, sedangkan alat peraga fun fraction set akan diaplikasikan untuk bermain sambil mengingat konsep pecahan secara mudah.
 - Pada sesi ketiga akan ada penyampaian materi edukasi kesehatan tentang cara mencegah penularan covid-19 dan menjaga tubuh tetap bugar. Pada sesi ini akan dibuka dengan Selalu jaga jarak aman dari orang lain (minimal 1 meter), meskipun mereka tidak tampak sakit. Kenakan masker di ruang publik, terutama di dalam ruangan atau jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan. Sebaiknya pilih ruang terbuka dan berventilasi baik. Buka jendela jika berada di dalam ruangan. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol (hand sanitizer). Ikuti vaksinasi ketika giliran Anda. Ikuti panduan setempat terkait vaksinasi. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mematuhi protokol kesehatan. Setiap peserta akan disediakan masker dan hand sanitizer serta menerapkan *physical distancing*.
3. Penyampaian materi yang dilakukan secara tatap muka adalah penyampaian materi matematika tingkat sekolah dasar yaitu konsep pecahan.
4. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pada tanggal 1 April 2022, 2 April 2022 dan 3 April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pembukaan kegiatan dimulai tepat waktu, kata sambutan disampaikan oleh kepala sekolah SD Ricci 1 dan ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1 Acara Pembukaan

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi dengan mengetahui apa itu Virus Corona-19. Dimana anak kelas 3 di SD RICCI 1 dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan dan diselingi dengan video pembelajaran mengenai “apa itu Virus Corona dan mengapa kita harus menghindari Virus tersebut”.



Gambar 2 Penyampaian Materi tentang Virus Corona-19

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan hand sanitizer, anak - anak antusias mengikuti kegiatan tersebut, karena semua anak diberikan kesempatan untuk ikut dalam membuat hand sanitizer sehingga tidak hanya mendengar apa yang disampaikan tetapi juga mereka mempraktekkan bersama-sama. Dalam kegiatan ini anak jadi tau fungsi dan kegunaan bahan-bahan yang digunakan seperti alkohol 80%, lidah buaya, minyak wangi dalam pembuatan handsanitizer.



Gambar 3 Pembuatan hand sanitizer

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi operasi pecahan. Dalam penyampaian materi anak-anak sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan, mereka aktif bertanya ketika ada rumus yang mereka belum pahami. Ketika menggunakan alat peraga mereka terlihat sangat aktif ketika diberikan pertanyaan, sehingga mereka langsung tanggap. Mereka jauh lebih memahami bentuk-bentuk operasi pecahan dengan menggunakan alat peraga *fun fraction set*.



Gambar 4 Penyampaian materi dan penggunaan Alat Peraga.

Dalam penyampaian materi anak-anak sangat semangat mengerjakan soal quis yang diberikan. Mereka aktif dan sangat antusias untuk menjawab soal-soal latihan yg diberikan, anak-anak lebih memahami operasi pecahan dan diselingi mengerjakan soal-soal operasi pecahan.



Gambar 5 Quis Matematis



Gambar 6 Pemberian hadiah

SIMPULAN

Pentingnya mengetahui tentang mengapa kita harus menjaga kesehatan dan apa yang dilakukan sehingga terhindar dari Virus Covid-19 adalah salah satu ilmu yang sangat penting dipahami dan diketahui di masa pandemi saat ini. Menjaga tubuh tetap sehat dengan rajin berolahraga, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer serta menerapkan protokol kesehatan adalah salah satu langkah agar terhindar dari Virus Covid-19. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat banyak diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, namun masih banyak siswa yang belum memiliki ketertarikan dalam belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai pretest siswa yang masih sangat rendah. Oleh sebab itu metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami harus diterapkan sejak dini kepada para siswa sehingga menumbuhkan minat belajar, motivasi belajar serta pemahaman tentang pentingnya belajar matematika. Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa adalah dengan menggunakan alat peraga matematika berupa alat peraga fun fraction set serta games matematis, hal ini ditunjukkan dari hasil nilai posttest setelah menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai pretest.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 14–20.
- Ristanti, Yuni. (2016). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Hitung Pecahan Desimal Melalui Media Manipulatif Pada Pembelajaran Tematik-Integratif SD: *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id